



## Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Efisiensi Perusahaan (The Effect of Financial Ratios on Company Efficiency)

Aura Bunga Devismara<sup>1)</sup>, Akhmad Hikmalshah Akbar<sup>2)</sup>, Reiza Aulia Larasati<sup>3)</sup>,  
Hersugondo<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof Soedharto SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah  
E-Mail: aurabunga247@gmail.com\*)

### Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM),

Vol. 29

No. 01

Halaman 56-62

Bulan April, Tahun 2022

ISSN 0854-4190

E-ISSN 2685-3965

### Abstract

The object of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of leverage (DER), liquidity (CR), and profitability (ROA) on company efficiency (TATO). The number of samples used is a number of 20 manufacturing companies obtained using purposive sampling technique. This study design is a causality study design. The research method used is a type of quantitative study that is descriptive and analyzed using multiple linear regression methods. The results of this study indicate partially: 1) DER has a negative and significant effect on TATO, 2) CR has a positive and insignificant effect on TATO, 3) ROA has a positive and insignificant effect on TATO.

**Keywords:** Company Efficiency; Leverage; Liquidity; Profitability.

### Abstrak

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari dilakukannya studi ini untuk menguji serta menganalisis pengaruh leverage (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) terhadap efisiensi perusahaan (TATO). Jumlah sampel yang digunakan yaitu sejumlah 20 perusahaan manufaktur yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Desain studi ini adalah desain studi kausalitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis studi kuantitatif yang bersifat deskriptif dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil studi ini mengindikasikan secara parsial: 1) DER berpengaruh negatif dan signifikan pada TATO, 2) CR berpengaruh positif tidak signifikan pada TATO, 3) ROA berpengaruh positif dan signifikan pada TATO.

**Kata kunci:** Efisiensi Perusahaan; Leverage; Likuiditas; Profitabilitas.

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

**11 Desember 2021**

Tanggal Revisi:

**4 Maret 2022**

Tanggal Diterima:

**31 Maret 2022**

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa periode terakhir, sejumlah penelitian lebih mempertimbangkan efisiensi dalam perusahaan dan hubungannya dengan rasio keuangan lain yang mengukur beberapa variabel seperti ukuran perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2019); leverage (Hidayat, 2018); keterkaitan penetapan harga aset (Calice, Kutlu, & Zeng, 2021); tata kelola perusahaan (Simanungkalit, 2017); profitabilitas (Santosuosso, 2014); harga saham (Theogene, Mulegi, & Hosee, 2017). Selain itu ada beberapa penelitian yang menargetkannya di berbagai sektor seperti di sektor manufakturing (Agustin & Setiawan), sektor pertanian (Selamat & Nasir, 2013), dan sektor perbankan (Aktaş & Seyfettin, 2015).

Secara praktis, rasio keuangan memberi penjelasan yang memuat perhitungan situasi keuangan suatu perusahaan. Analisis yang berbeda dipakai untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan semacam analisis *cross-sectional* serta analisis komparatif. Studi akademis menemukan interaksi positif antara efisiensi & rasio keuangan lain seperti profitabilitas (Santosuosso, 2014); kinerja pasar saham (Aktaş & Seyfettin, 2015); ukuran perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2019). Efisiensi di industri kosmetik serta *household* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia memiliki efek positif atas leverage (Sunardi, Husain, & Kadim, 2020). Saat ini, stabilitas dan keberlanjutan adalah tantangan utama yang dihadapi perusahaan di Indonesia. Pengetahuan mengenai lingkungan internal dan eksternal saat perusahaan beroperasi merupakan kewajiban bagi perusahaan. Tujuan perusahaan saat ini adalah dapat meraih operasi perusahaan secara efisien. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajer dalam mengidentifikasi status efisiensi seperti rasio keuangan terkait sebagai indikator. Indikator-indikator ini krusial bagi perusahaan di Indonesia terutama pada akhir tahun 2018 karena rupiah mengalami depresiasi. Dalam situasi seperti itu, penurunan insentif dan inflasi yang sebelumnya tidak pernah terjadi mengakibatkan produktivitas menjadi rendah dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu hal inilah yang membentuk lebih banyak tekanan bagi para manajer untuk mencapai status efisiensi perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Perusahaan harus menggunakan sumber daya secara efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif, agar tingkat pengembalian yang diperlukan lebih rendah. Sangat sedikit kajian yang secara empiris meneliti dan membahas karakteristik efisiensi perusahaan dan hubungannya dengan faktor-faktor lain, namun, peningkatan efisiensi di perusahaan telah menjadi perhatian terbesar dalam studi akademis. (Simanungkalit, 2017)) telah menguji secara empiris apakah ada kaitan antara tata kelola perusahaan serta efisiensi investasi perusahaan, data termasuk 131 perusahaan yang tercantum dalam BEI dalam kurun waktu 2010 dan 2013, dengan pengecualian perusahaan keuangan serta perbankan. Temuan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan efisiensi investasi perusahaan memiliki hubungan negatif, namun berpengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan yang signifikan secara statistik. Mereka menyimpulkan bahwa reformasi tata kelola perusahaan meningkatkan efisiensi perusahaan. Di sisi lain, studi rasio keuangan sarana terbaik dalam mengevaluasi kinerja perusahaan manapun dengan melihat likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan hubungan antara rasio pengukuran efisiensi dan rasio keuangan dilakukan (Sunjoko & Arilyn, 2016). Mereka menemukan rasio efisiensi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas ketika mereka meneliti sampel perusahaan farmasi di Indonesia antara tahun 2007 dan 2013. Penelitian lain dilakukan Santosuosso (2014) yang meneliti hubungan antara efisiensi, profitabilitas perusahaan, nilai pasar saham dan arus kas operasional. Dengan menganalisis data dari 215 perusahaan Italia selama 10 tahun antara 2004 dan 2013. Dia menemukan korelasi positif antara rasio efisiensi dan masing-masing profitabilitas dan arus kas operasional, tetapi tidak dengan indikator pasar saham.

Dalam konteks di Indonesia, masih sangat jarang penelitian yang mempertimbangkan efisiensi. Fauziah, Rifin, and Adhi (2020) melaporkan usaha mikro dan kecil dalam bidang makanan lebih banyak berinvestasi pada kemampuan teknologi dan tenaga kerja agar dapat meningkatkan efisiensi, namun tingkat efisiensi menurun dengan tenaga kerja tidak terampil. Mereka menyimpulkan bahwa di Indonesia, UMK secara teknis lebih efisien daripada perusahaan besar. Penelitian lain yang mengkaji UMK diperoleh hasil pengukuran tingkat efisiensi teknis tidak efisien dalam mengelola aset mereka guna melaksanakan penjualan. Rodoni, Salim, Amalia, and Rakhmadi (2017) mengungkapkan bahwa bank syariah relatif kurang efisien daripada bank asing, ketika mereka memeriksa data rata-rata selama lima tahun ke belakang yang tidak mampu mencapai tingkat efisiensi 100%. Sebaliknya penelitian dalam bidang perbankan juga dilakukan oleh Muljawan, Hafidz, Astuti, and Oktapiani (2014). Mereka menggunakan data pada periode antara 2009 dan 2013, hasil yang ditunjukkan adalah adanya peningkatan efisiensi selama periode studi, meskipun bank-bank di negara-negara Asia menunjukkan efisiensi yang makin tinggi dibandingkan bank asing serta lokal. Bagaimanapun studi ini berkaitan dengan efisiensi perusahaan di Indonesia dan dengan memilih perhitungan rasio keuangan yang paling memeriksa apakah ada hubungan yang signifikan antara rasio keuangan dan efisiensi di perusahaan Indonesia.

Berdasarkan uraian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam, maka peneliti merasa perlu melakukan kajian lebih lanjut yang menghubungkan tiga variabel dan rasio efisiensi pada perusahaan di Indonesia, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh leverage (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) terhadap efisiensi perusahaan (TATO). Penelitian ini berbeda dari yang lain karena membantu manajemen mengetahui indikator yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan mereka. Singkatnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara leverage dengan efisiensi perusahaan, likuiditas perusahaan dengan efisiensi perusahaan, dan profitabilitas perusahaan dengan efisiensi perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam peninjauan ini merupakan 20 perusahaan manufaktur dari sektor barang konsumsi, kimia, serta aneka industri yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), selama kurun waktu tahun 2016-2020. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah purposive sampling karena pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan khusus. Beberapa kriteria yang digunakan sebagai tolok ukur pengambilan sampel adalah: perusahaan tidak pernah *suspend* selama periode 2016-2020, perusahaan memiliki nilai Total Asset Turnover positif, dan perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh total observasi yang valid sebanyak 74 data dari 100 data yang berhasil didapatkan pada 20 perusahaan manufaktur. Setiap sampel yang diambil bersumber pada laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan terkait.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang tujuannya adalah menganalisis dan menguji adanya pengaruh yang signifikan dari setiap variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah efisiensi perusahaan yang diukur dengan menggunakan TATO, sedangkan variabel independennya adalah rasio *leverage* yang diukur dengan DER, rasio likuiditas yang diukur dengan CR, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA. Model persamaan dari studi ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$TATO = \alpha + \beta_1 \text{ Debt to Equity} + \beta_2 \text{ Current Ratio} + \beta_3 \text{ Return on Asset} + e$$

Keterangan:

- $\alpha$  dan  $\beta_1 - \beta_3$  merupakan koefisien regresi;
- Debt to Equity (DER),
- Current Ratio (CR),
- Return on Asset (ROA) yang merupakan variable penjelas,
- e merupakan *error term*

Selanjutnya data dianalisis dengan tahapan yang dimulai dari analisis deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, uji asumsi klasik, dan terakhir uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) untuk DER sebesar 58,2139; nilai minimum 1,00 dan maksimum 179,01. Hasil statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata variabel CR adalah 309,4627. Nilai minimum CR adalah 45,50 dan nilai maksimum 802,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai CR cukup bervariasi. Selanjutnya, variabel ROA memiliki nilai rata-rata 11,4701. Nilai ROA tertinggi sebesar 65,90 dan nilai terendah yaitu 0,00. Rata-rata untuk variabel TATO bernilai 112,8784. Nilai maksimum TATO sebesar 218 dan nilai minimum sebesar 56.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Z Kolmogorov- Smirnov* sebesar 0.079 yang mana nilainya lebih besar dari 0.05, hal ini berarti data terdistribusi secara normal. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dengan uji *multikolenearitas* dan uji *autokorelasi* menunjukkan hasil sebagai berikut. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 serta nilai VIF kurang dari 10.00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinearitas* diantara variabel independen. Hasil ujia auto korelasi menunjukkan nilai *R2 squared* sebesar 0.194 yang artinya bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (DER, CD, dan ROA) sebanyak 19,4 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam kajian ini.

Tabel 1 Ujia Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

| Model        | Coefficients <sup>a</sup> |            |              | t      | Sig. |
|--------------|---------------------------|------------|--------------|--------|------|
|              | Unstandardized            |            | Standardized |        |      |
|              | B                         | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1 (Constant) | 109.534                   | 11.783     |              | 9.296  | .000 |
| DER          | -.198                     | .088       | -.269        | -2.258 | .027 |
| CR           | .001                      | .024       | .003         | .028   | .978 |
| ROA          | 1.278                     | .412       | .336         | 3.103  | .003 |

a. Dependent Variable: TATO

Berdasarkan informasi pada tabel 1, tampak hubungan antara ketiga variabel independen dengan TATO. Didapatkan hasil variabel DER dengan nilai signifikan 0.027 kurang dari 0.05, artinya secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TATO, sehingga antara rasio hutang dan ekuitas mempengaruhi tingkat efisiensi perusahaan sampai dengan batas tertentu. Variabel kedua yaitu CR, dengan nilai signifikan 0.978 lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TATO. Dengan demikian berarti likuiditas tidak mempengaruhi efisiensi dalam perusahaan. Selanjutnya, variabel ROA menunjukkan nilai signifikan 0.003 kurang dari 0.05, hal ini berarti secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap TATO. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas keuangan mempengaruhi kinerja efisiensi perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Efisiensi Perusahaan**

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai *coefficient* sebesar -0.198 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.027. Nilai signifikansi dari variabel DER memiliki sebuah pengaruh negatif terhadap TATO. Hal ini memiliki makna bahwa manfaat yang didapat perusahaan melalui jumlah utang berpengaruh negatif pada efisiensi perusahaan. Hubungan negatif yang kuat berarti semakin banyak pinjaman yang dilakukan perusahaan memiliki risiko yang tinggi juga terhadap tingkat efisiensi dikarenakan penggunaan aset yang tidak bijaksana untuk melakukan sebuah transaksi atau penjualan. Hal tersebut mendukung argumen bahwa memilih antara utang dan ekuitas sampai dengan tingkat tertentu tidak mempengaruhi kepemilikan perusahaan akan tetapi mempengaruhi tingkat risiko yang diterima oleh perusahaan.

Hasil penelitian Setiawati and Lim (2018) menunjukkan leverage dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut yakni nilai probabilitas variabel leverage merupakan 0.001. Sebab *p-value* (0.001) lebih kecil dari tingkat signifikansinya yakni 0.05 ataupun *T*-hitung leverage 3.456 lebih besar dari *t*-tabel, sehingga bisa disimpulkan kalau leverage mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai *t*-tabel.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Efisiensi Perusahaan**

Pada analisis informasi di atas hasil nilai CR (likuiditas) yang diperoleh positif namun tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap TATO (efisiensi perusahaan). Hasil pengujian yang dilakukan mengindikasikan jika tidak selamanya tingkat *Current Ratio* yang besar bisa mempengaruhi efisiensi perusahaan yang diprosikan dengan *Total Asset Turnover*. Likuiditas yang sangat besar bisa membuat keterampilan perusahaan menciptakan profit rendah sebab banyak dana yang menganggur. Kebalikannya, likuiditas yang sangat rendah pula hendak merendahkan tingkat keyakinan dari pihak internal ataupun eksternal. Hasil riset ini tidak sejalan serta tidak cocok dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi (2021) komentar yang disampaikan adalah jika likuiditas mempunyai ikatan negatif serta signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Efisiensi Perusahaan**

Hasil analisis mengindikasikan jika ROA mempengaruhi positif serta signifikan terhadap TATO. Hasil riset ini serupa dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Nulla (2013). Ia menunjukkan pengaruh antara kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas serta pemanfaatan terhadap sumber energi yang dimiliki perusahaan ialah positif serta signifikan cocok dengan hipotesis ketiga. Profitabilitas yang besar otomatis diakibatkan oleh baik ataupun tidaknya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, pada saat profitabilitas perusahaan besar sehingga secara otomatis hendak membagikan pengaruh positif pada tingkatan efisiensi perusahaan. Manajer perusahaan termotivasi guna meningkatkan efisiensi kala mereka memandang hasil usaha mereka serta menciptakan lebih banyak keuntungannya (Prasetyo, Darminto, & Nuzula, 2016). Hal ini dapat disimpulkan jika efisiensi serta profitabilitas itu saling berkaitan ataupun berhubungan, maka saat ada kenaikan efisiensi perusahaan berdampak pada pengeluaran biaya, karena akan lebih rendah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas diukur dengan CR, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Secara simultan ketiga variabel itu mempengaruhi efisiensi 20 perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI pada kurun waktu tahun 2016 hingga 2020, efisiensi diukur dengan TATO. Leverage berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap rasio efisiensi. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan. Sementara itu profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rasio efisiensi.

Seperti halnya penelitian lain, penelitian ini memiliki keterbatasannya antara lain karena ukuran sampel yang diambil relatif kecil yaitu 20 perusahaan dengan cakupan lima tahun (2016-2020). Namun demikian, hasil ini diharapkan dapat membantu manajemen untuk mengetahui indikator yang berhubungan dengan efisiensi perusahaan mereka. Perusahaan perlu mencermati dan mengelola dengan baik kinerja keuangan mereka agar dapat menjalankan operasi secara efisien. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencantumkan lebih banyak faktor dengan melakukan studi banding dengan berbagai sektor lain di negara yang berbeda untuk mengetahui apakah faktor penentu efisiensi sama di lingkungan bisnis yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., & Setiawan, R. Diversifikasi Internasional Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Efisiensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 373-383.
- Aktaş, R., & Seyfettin, Ü. (2015). The relationship between financial efficiency ratios and stock prices: an empirical investigation on insurance companies listed in Borsa Istanbul. *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi*, 7(12), 1-16.
- Alarussi, A. S. A. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*.
- Calice, G., Kutlu, L., & Zeng, M. (2021). Understanding US firm efficiency and its asset pricing implications. *Empirical Economics*, 60(2), 803-827.
- Fauziah, S., Rifin, A., & Adhi, A. K. (2020). Produktivitas Usaha Mikro dan Kecil Industri Makanan di Indonesia. *Agriekonomika*, 9(2), 157-170.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 8(1), 32-62.
- Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. (2014). Faktor-faktor penentu efisiensi perbankan Indonesia serta dampaknya terhadap perhitungan suku bunga kredit. *Working Paper of Bank Indonesia*, 2.
- Nulla, Y. (2013). CEO age and top executive officer compensation: An empirical study on Canadian companies. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 4(2).
- Prasetyo, R. Y., Darminto, D., & Nuzula, N. F. (2016). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2013))*. Doctoral Degree, Brawijaya University, Malang.
- Rodoni, A., Salim, M. A., Amalia, E., & Rakhmadi, R. S. (2017). Comparing efficiency and productivity in Islamic banking: Case study Indonesia, Malaysia and Pakistan. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 9(2), 227-242.

- Santoso, P. (2014). Do efficiency ratios help investors to explore firm performances? Evidence from Italian listed firms. *International Business Research*, 7(12), 111. doi: doi.org/10.5539/ibr.v7n12p111
- Selamat, Z., & Nasir, A. M. (2013). Efficiency measurement of Malaysian agriculture firms. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 4(2), 79.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Simanungkalit, E. R. (2017). Pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap efisiensi investasi perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 179-199.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.
- Sunardi, N., Husain, T., & Kadim, A. (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4), 204-213.
- Sunjoko, M. I., & Arilyn, E. J. (2016). Effects of inventory turnover, total asset turnover, fixed asset turnover, current ratio and average collection period on profitability. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 79-83.
- Theogene, H., Mulegi, T., & Hosee, N. (2017). The contribution of financial ratios analysis on effective decision making in commercial banks. *International Journal of Management and Applied Science*, 3(6), 33-40.